

**SKRIPSI**

**ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI DANA DESA DI NEGERI  
AKOON KECAMATAN NUSA LAUT  
KABUPATEN MALUKU TENGAH PADA TRIBUNAMBON.COM  
MENGUNAKAN MODEL FRAMING ROBERT ENTMAN**



**Disusun Oleh :**

**NADYA RAMADHANNISA  
20.M1.0100**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

**ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI DANA DESA DI NEGERI  
AKOON KECAMATAN NUSA LAUT  
KABUPATEN MALUKU TENGAH PADA TRIBUNAMBON.COM  
MENGUNAKAN MODEL FRAMING ROBERT ENTMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



**Disusun Oleh :**

**NADYA RAMADHANNISA  
20.M1.0100**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. Andreas Pandiangan, M.Si  
Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom., M.A.**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

**ANALISIS FRAMING KASUS KORUPSI DANA DESA DI NEGERI  
AKOON KECAMATAN NUSA LAUT  
KABUPATEN MALUKU TENGAH PADA TRIBUNAMBON.COM  
MENGUNAKAN MODEL FRAMING ROBERT ENTMAN**

**Nadya Ramadhannisa  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang**

**ABSTRAK**

*Framing* merupakan bagaimana cara dalam memahami media dan memaknai realitas, seperti apa realitas itu digambarkan pada pembentukan makna seorang Mantan Raja Negeri Akoon. Dilihat dalam pemberitaan Mantan Raja Negeri Akoon, Sekretaris Akoon, dan Bendahara Akoon yang diangkat menjadi berita oleh Tribunambon.com pada penelitian ini, Mantan Raja, sekretaris, dan bendahara ini sebagai pegawai negeri yang telah diberikan kuasa untuk mengurus pembangunan desa sebaliknya merusak kepercayaan yang telah dikuasakan untuk mendapatkan keuntungan sepihak dan keuntungan pribadi. Mantan Raja, sekretaris dan bendahara ini melakukan korupsi berturut-turut pada Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2015 hingga tahun 2017. Penelitian ini mengangkat topik *framing* terkait korupsi Dana Desa oleh Mantan Raja Negeri Akoon, Sekretaris Negeri Akoon, dan Bendahara Negeri Akoon di Tribunambon.com periode Maret 2022 hingga Agustus 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh Tribunambon.com dalam memberitakan kasus korupsi Dana Desa yang dilakukan oleh Mantan Raja Negeri Akoon, Sekretaris Negeri Akoon, dan Bendahara Negeri Akoon. Metode penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis *framing* model Robert Entman yang menggunakan empat elemen yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Hasil penelitian menggunakan empat elemen Robert Entman yaitu pada elemen define problems, Tribunambon.com menuliskan terdapat beberapa tahapan dalam proses hukum mulai dari penetapan tersangka, pemeriksaan kasus korupsinya, vonis yang dijatuhkan pengadilan dan banding yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU). Pada elemen diagnose causes, adanya dugaan penyelewengan dana desa bersumber dari APBN dan APBD. Pada elemen make moral judgement, pelanggaran pasal 3 UU Nomor 31 Tahun 1999 diubah dalam UU Nomor 20 Tahun 2001 jo 55 ke-1 KUHPidana. Pada elemen treatment recommendation, berisi langkah-langkah yang diambil oleh pengadilan dalam menghadapi kasus dugaan korupsi Dana Desa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tribunambon.com memberitakan kasus korupsi Dana Desa dengan menyoroti pihak berwajib dan pengadilan.

Kata kunci: Analisis Framing, Robert Entman, Dana Desa, Korupsi

**FRAMING ANALYSIS OF VILLAGE FUND CORRUPTION CASES IN  
AKOON COUNTRY, NUSA LAUT DISTRICT  
CENTRAL MALUKU REGENCY IN TRIBUNAMBON.COM USING  
ROBERT ENTMAN'S FRAMING MODEL**

**Nadya Ramadhannisa  
Soegijapranata Catholic University  
Semarang**

**ABSTRACT**

*Framing* is how to understand the media and interpret reality, as reality is depicted in the formation of the meaning of a former King of Akoon Country. Judging from the news of the Former King of Akoon Country, Secretary Akoon, and Treasurer Akoon who was made news by Tribunambon.com in this study, these Former Kings, secretaries, and treasurers as civil servants who had been given the power to manage village development on the contrary undermined the trust that had been empowered for unilateral and personal gain. The former King, secretary and treasurer committed corruption in successive Village Funds (DD) and Village Fund Allocations (ADD) from 2015 to 2017. This research raises the topic of *framing* related to Village Fund corruption by the Former King of Akoon Country, Secretary of State Akoon, and Treasurer of State Akoon in the Tribunambon.com period March 2022 to August 2022. The purpose of this study is to find out how the *framing* carried out by Tribunambon.com in reporting the Village Fund corruption case committed by the Former King of Akoon Country, Secretary of State Akoon, and Treasurer of Akoon Country. This research method uses qualitative methodology with Robert Entman's *framing* model analysis which uses four elements, namely define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. The results of the study used Robert Entman's four elements, namely the define problems element, Tribunambon.com wrote that there were several stages in the legal process starting from the determination of suspects, examination of corruption cases, sentences handed down by the court and appeals submitted by the Public Prosecutor (JPU). In the diagnostic causes element, there are allegations of misappropriation of village funds sourced from the APBN and APBD. In the element of make moral judgment, violations of article 3 of Law Number 31 of 1999 were amended in Law Number 20 of 2001 jo 55 1st of the Penal Code. In the treatment recommendation element, it contains steps taken by the court in dealing with cases of alleged Village Fund corruption. The study concluded that the report of Village Fund corruption cases from Tribunambon.com by highlighting the authorities and the courts.

**Keywords:** Framing Analysis, Robert Entman, Village Funds, Corruption